



**ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2018**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar sarjana S -1 ekonomi
pada minat program studi akuntansi*

Diajukan oleh :

RIKA KRISTIYOWATI

NIM : 159406

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, DEVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP ROA PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2018**

NAMA : RIKA KRISTIYOWATI

NIM : 15.9406

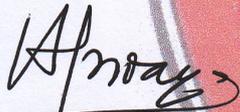
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MINAT STUDI : AKUNTANSI

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dra. Yuniorita Indah H. MBA


Nurshadrina Kartika Sari, S.E.M.M

NIDN.0714088901

NIDN.0714088901

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dra. Dwi Astuti, Msi

NIDN. 0712106002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, DEVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP ROA PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari / Tanggal : SABTU, 28 DESEMBER 2019

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Ruang 14 STIE mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dra. Diana DwiAstuti, Msi.

Wiwik Fitria Ningsih SE, M, Akun.

Dra. Yuniorita Indah. H., MBA.

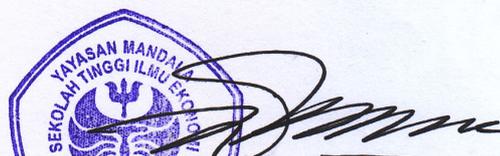
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua STIE Mandala Jember


Dra. Diana DwiAstuti, Msi

NIDN. 0712106002


Dra. Agustin, HP, MM

NIDN. 0717086201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIKA KRISTIYOWATI

N.I.M : 15.9406

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2018** merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 02 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



RIKA KRISTIYOWATI

MOTTO

“Learn from the past, live for the today, and plan for tomorrow”

(belajar dari masa lalu, hidup untuk hari ini dan rencanakan untuk hari esok)

“The best sword that you have is a limitless patienc”.

(Pedang terbaik yang kamu miliki adalah kesabaran yang tanpa batas.)

Families are the compass that guide us. They are the inspiration to reach great heights, and our comfort when we occasionally falter.

(Brad Henry)

You need to step outside, get some fresh air, and remind your self of who you are and who you want to be.

(Kamu perlu untuk melangkah keluar, hirup udara segar dan mengingat siapa dirimu dan ingin menjadi apa.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia, penulis selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dra. Agustin HP, MM. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si. Selaku Ketua Prodi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Yuniorita Indah H, MBA. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

6. Untuk Ibu dan adik- adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang terbaik.
7. Untuk suami dan anakq yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Teman-teman dan sahabat- sahabatku angkatan 2015 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita sukses dimasa depan.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bermanfaat bagi semuanya, khususnya penulis.

Jember, 02 Desember 2019

Penulis

Rika Kristiyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKS	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	15
2.2.1 Pengertian Bank	15
2.2.2 Fungsi Bank	15
2.2.3 Laporan Keuangan dan Kinerja Bank	17
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.2.5 ROA.....	18
2.2.6 CAR.....	19
2.2.7 LDR.....	21
2.2.8 NPL	22
2.2.9 Deviden	23
2.2.10 Ukuran Perusahaan.....	24

2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.....	26
2.4.2 Pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.....	27
2.4.3 Pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.....	28
2.4.4 Pengaruh Deviden terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia	28
2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesi.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.4 Identifikasi Penelitian.....	31
3.4.1 Variabel Terikat.....	31
3.4.2 Variabel Bebas	32
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.5.1 ROA.....	32
3.5.2 CAR	33
3.5.3 LDR.....	33
3.5.4 NPL	34
3.5.5 Deviden	34
3.5.6 Ukuran Perusahaan	35
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7 Metode Analisis Data.....	36
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.7.2.2 Uji Multikolineritas.....	37
3.7.2.3 Autokorelasi	37
3.7.2.4 Heteroskedastisitas	38
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	39
3.7.4 Uji Hipotesis.....	40
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	40

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif CAR	45
4.2.2 Hasil Analisis Deskriptif LDR	46
4.2.3 Hasil Analisis Deskriptif NPL	47
4.2.4 Hasil Analisis Deskriptif Deviden	47
4.2.5 Hasil Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan	48
4.2.6 Hasil Analisis Deskriptif ROA	49
4.3 Analisis Hasil Penelitian.	49
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.1.1 Uji Normalitas	49
4.3.1.2 Uji Multikolinieritas	52
4.3.1.3 Uji Autokorelasi	53
4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	55
4.3.3. Uji Hipotesis	58
4.3.3.1 Uji (Parsial Uji T)	58
4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.4 Interprestasi	61
4.4.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia	61
4.4.2 Pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia	61

4.4.3 Pengaruh Non Performing Loan terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.....	62
4.4.4 Pengaruh Deviden terhadap ROA pada Bank U mum di Bursa Efek Indonesia	63
4.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia	64
4.4.6 Seberapa Besar Kemampuan Model dalam menjelaskan Variasi dari variabel dependen	65

BAB V. PENUTUP

5.1 Simpulan	66
5.2 Impliksi	67
5.3 Saran.....	68
5.3.1 Bagi Peneliti	68
5.3.2 Bagi Bank	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 : Populasi Penelitian.....	42
Tabel 4.2 : Rincian Pengambilan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.3 : Sampel Penelitian	44
Tabel 4.4 : Hasil Analisis statistik Deskriptif CAR	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis statistik Deskriptif LDR	46
Tabel 4.6 : Hasil Analisis statistik Deskriptif NPL.....	47
Tabel 4.7 : Hasil Analisis statistik Deskriptif Deviden	47
Tabel 4.8 : Hasil Analisis statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan	48
Tabel 4.9 : Hasil Analisis statistik Deskriptif ROA.....	49
Tabel 4.10: Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Statistik	51
Tabel 4.11: Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.12 : Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.13:Hasil Uji Nilai Durbin Watson	54
Tabel 4.14: Hasil Regresi Berganda.....	56
Tabel 4.15: Hasil Uji Parsial (t).....	58
Tabel 4.16: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Sampel Penelitian
- Lampiran 2: Data Bank Umum yang memenuhi kriteria
- Lampiran 3: Perhitungan Return on Asset
- Lampiran 4: Capital Adequacy Ratio
- Lampiran 5: Perhitungan Loan To Deposit Ratio
- Lampiran 6: Perhitungan Non Performing Loan
- Lampiran 7: Perhitungan Deviden
- Lampiran 8: Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 9: Data Tabulasi Penelitian
- Lampiran10: Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 12: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 14: Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 15: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAR, LDR, NPL, DIVIDEND AND
COMPANY SIZE ON PROFITABILITY IN GENERAL BANK LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018**

BY :

RIKA KRISTIYOWATI

ABSTRACT

Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loans (NPL), Dividends and Company Size to Return On Assets (ROA) partially on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sample in this study was taken using Purposive Sampling Data used in this study consisting of secondary data collected from the Indonesia Stock Exchange. The data processing method uses descriptive statistical test methods, classic assumption test, multiple regression test, hypothesis test and coefficient of determination test (R^2). The results of the first hypothesis testing of the study showed that the variable Capital Adequacy Ratio (CAR) had a positive and significant effect on asset returns, the results of the hypothesis testing of the research hypothesis showed that the Non Performing Loan (NPL) variable had a negative and significant effect on Return on Asset (ROA). Determination Coefficient Test Results (R^2) in the Regression model is 0.110. This shows that the influence of independent variables namely CAR, LDR, NPL, Dividend and Company Size on the dependent variable (ROA) of 11% while the rest is influenced by other variables outside this research variable.

Keywords : ROA, CAR, LDR, NPL, Dividends and Company Size.

ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 -2018

OLEH :

RIKA KRISTIYOWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Dividen* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *Purposive Sampling Data* yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengolahan data menggunakan metode *Uji Statistik Deskriptif*, *Uji Asumsi Klasik*, *Uji Regresi Berganda*, *Uji Hipotesis* dan *Uji Koefisien Determinasi (R^2)*. Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hasil *Uji Koefisien Determinasi (R^2)* dalam model Regresi adalah sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : ROA, CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan Pilar terpenting dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia, Karena Bank memiliki peranan yang sangat penting sebagai *Financial Intermediary* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana. Kinerja bank yang berjalan dengan baik akan dapat menyokong pertumbuhan bisnis, Karena peran Bank disini adalah sebagai penyedia dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu Bank harus bisa menjaga tingkat kesehatan agar bisa menjalankan perannya sebagai lembaga *Intermediary* dengan baik. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan optimal dengan memberikan layanan jasa kepada masyarakat (Dendawijaya :2009) .

Pada hakekatnya bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam pinjaman atau sebagai *Financial Intermediary*. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, bank telah berkembang dengan pesatnya tidak hanya diindonesia namun juga diseluruh dunia. Bank juga berperan dalam perekonomian negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan

bisnis. Semakin berkembangnya suatu bank, pastinya diiringin oleh tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu kinerja keuangan. Kinerja bank yang berbeda –beda menunjukkan kemampuan suatu bank yang berbeda pula antara satu bank dengan bank yang lainnya dalam mengelolah keuangannya. Hal ini mampu mempengaruhi keinginan masyarakat dalam menggunakan jasa suatu bank. karena pada dasarnya masyarakat akan cenderung lebih memilih bank dengan kinerja yang lebih baik dengan alasan tingkat resikonya lebih kecil. oleh karena itu kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan dan memperoleh laba secara efektif dan efisien dan secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2002) Profitabilitas menunjukkan efesiensi perusahaan dan merupakan salah satu alat ukur kinerja suatu bank melalui laporan keuangannya. Tingginya Profitabilitas suatu bank dapat menunjukkan kinerja suatu bank itu baik, karena bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank memperluas usahanya. Penting sekali bagi bank untuk menjaga tingkat profitabilitas tetap stabil dan meningkat untuk memenuhi kewajiban pemegang saham, meningkatkan daya tarik bagi Invesor dan Pasar Modal dalam menanamkan modalnya.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Harahap : 2000). Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam penggunaan aktivitya guna

memperoleh laba tercermin pada laporan keuangan bank. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *Earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya : 2009). Alasan dipilihnya ROA sebagai variabel dependen karena ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total Assets.

ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan atau Bank semakin membaik, Karena tingkat pengembaliannya (*Return*) semakin besar. Oleh karena itu ROA merupakan rasio yang tepat digunakan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Prospek yang baik kedepannya karena perusahaan memiliki potensi untuk peningkatan perolehan keuntungan, oleh karena itu untuk mempertahankan atau meningkatkan ROA perlu diperhatikan apa yang dapat mempengaruhinya. .

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasional. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI sebesar 8%) berarti bank itu mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank (Dendawijaya : 2003). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mouri (2012) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Sartika

(2012) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. karena modal digunakan menutupi risiko kredit bermasalah dan penyaluran kredit yang setiap tahunnya meningkat, sehingga bank bank tidak memperoleh pendapatan bunga berarti return menurun.

Loan To Deposit Rasio merupakan Ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas (Dendawijaya : 2005). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Besar kecilnya rasio LDR dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2015) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Non Performing Loan adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, Resiko kredit yang diterima oleh Bank merupakan salah satu resiko usaha, yang diakibatkan oleh ketidakpastian akibat tidak melunasi kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan : 2007). Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian yang dilakukan Yogi & Ramantha

(2013) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Dividen merupakan Laba atau keuntungan yang diterima oleh pemilik saham yang berasal dari keuntungan perusahaan dalam menjalankan usaha selama satu periode. Tidak semua keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan dibagi ke dalam dividen, Melainkan sebagian akan digunakan lagi oleh perusahaan sebagai modal guna memperbesar usaha. Dividen merupakan keuntungan perusahaan dimana perusahaan tersebut memutuskan untuk membagikannya kepada para pemilik saham. Namun jika perusahaan mengalami rugi, Perusahaan tidak akan bisa membayar atau membagikan dividen kepada pemilik saham.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari aktiva yang dimiliki perusahaan, karena aktiva menggambarkan ketersediaan sumber daya untuk kegiatan perusahaan dimana kegiatan tersebut untuk memperoleh laba. Bank yang memiliki ukuran perusahaan atau total asset yang besar memiliki tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Savitri (2012) menunjukkan hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa peneliti dengan variabel yang sama hal ini menyebabkan ketertarikan untuk penulis meneliti lebih lanjut mengenai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* terhadap ROA dengan menambahkan

variabel independen dipenelitian ini yaitu Dividen dan Ukuran Perusahaan. maka peneliti ini mengambil judul Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja Bank dapat memberikan kepercayaan kepada deposan dan investor guna menyimpan dana. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan atau bank semakin membaik, Karena tingkat pengembaliannya (*Return*) semakin besar. Oleh karena itu ROA merupakan Rasio yang tepat digunakan dengan memanfaatkan Aktiva yang dimilikinya. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya karena perusahaan memiliki potensi untuk peningkatan perolehan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA.

1. Apakah CAR berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah LDR berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah NPL berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Dividen berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Seberapa Besar Kemampuan Model dalam menjelaskan Variasi dari Variabel Dependen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh CAR secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh LDR secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh NPL secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah Dividen berpengaruh secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara Parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis Seberapa Besar Kemampuan Model dalam menjelaskan Variasi dari Variabel Dependen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Perbankan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada bank yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan, Serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan Profitabilitas usaha dimasa yang akan datang dan juga sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan perbankan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu Referensi atau Literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar Pembahasan permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan lebih Terarah dari tujuan penelitian, Maka peneliti ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dari Laporan Keuangan di Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang analisis pengaruh CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan ROA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan Penelitian Terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

1. Mahardian (2008) objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2002 - 2007. dimana variabel independennya adalah BOPO, NPL, NIM, LDR. dan variabel dependennya adalah ROA. Metode analisa Menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah NPL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2. Theresia (2013) obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2004 - 2012. variabel independen adalah NPL, CAR, LDR, NIM dan GCG sedangkan variabel dependen adalah ROA. Metode analisa Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah CAR berpengaruh positif tidak signifikan. LDR dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3. Trisna Dewi & Suryanawa (2018) obyek penelitian yang digunakan adalah perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 – 2016 dimana variabel independen adalah CAR, NPL, dan LDR, dan variabel dependen adalah ROA. Metode analisa Menggunakan Analisis Regresi linier Berganda. Hasil dari

penelitian ini adalah CAR dan NPL negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan LDR positif dan signifikan terhadap ROA.

4. Sasongko (2011) obyek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum periode tahun 2005– 2009 dimana variabel independen adalah CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR. Variabel dependen adalah ROA. Metode analisa Menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitin ini adalah CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5. Yatiningsih (2015) obyek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun periode 2009 – 2013 dimana variabel independen adalah BOPO, LDR, NPL, SIZE dan NIM Sedangkan variabel dependen adalah ROA. Metode analisa menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah SIZE berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL, LDR, dan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
6. Gul, Irshad dan Zaman (2011) Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pakistan periode 2005-2009 dimana variabel independen adalah Ukuran, Modal, Pinjaman dan deposit sedangkan variabel dependen adalah ROA. Hasil penelitian ini adalah SIZE, *Capital Loan* dan *Deposit* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.
7. Shiphoo (2011) Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Kenya periode tahun 2002-2008. Dimana variabel independen adalah kecukupan modal, kualitas aset dan manajemen likuiditas sedangkan variabel dependen adalah ROA. Metode analisa menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil

penelitian ini adalah kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan kualitas aset berpengaruh secara negatif terhadap ROA.

8. Saeed (2014) Objek penelitian adalah Bank Inggris periode 2006-2012 metode analisis regresi linier dimana variabel independen adalah rasio modal, ukuran bank dan ukuran pinjaman sedangkan variabel dependen adalah ROA. Hasil penelitian ini adalah rasio modal, ukuran bank dan ukuran pinjaman berpengaruh positif terhadap ROA.
9. Khan (2017) Objek penelitian adalah Bank Pakistan periode 2007-2014 variabel independen adalah ukuran bank dan *Deposit To Asset* sedangkan variabel dependen adalah ROA. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan *Deposit To Asset* berpengaruh secara positif terhadap ROA.
10. Acaravci dan Calim (2013) Objek penelitian Bank Turki periode 1998-2011 variabel independen adalah kecukupan modal, likuiditas dan kualitas aset sedangkan variabel dependen adalah ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan likuiditas dan kualitas aset berpengaruh negatif terhadap ROA.

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian saat ini

No	NAMA PENELITI TERDAHULU	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Mahardian (2008)	NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR & LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Tahun Penelitian 2002 – 2007 variabel Independen : BOPO & NIM	Menggunakan variabel independen : CAR, NPL dan LDR Variabel Dependen: ROA
2	Theresia (2013)	CAR positif tidak signifikan, NPL dan LDR negatif signifikan sedangkan NIM dan GCG positif signifikan	Tahun penelitian 2004-2012 Variabel Independen : NIM dan GCG	Menggunakan variabel independen: NPL, CAR dan LDR Variabel Dependen: ROA
3	Trisna Dewi&Suryanawa (2018)	CAR & NPL negatif signifikan sedangkan positif signifikan LDR berpengaruh positif terhadap ROA	Tahun Penelitian 2014-2016	Menggunakan variabel independen: CAR, NPL dan LDR. Variabel Dependen: ROA
4	Sasongko (2011)	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPL & LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA	Tahun Penelitian 2005 – 2009 Metode analisis data menggunakan Variabel Independen : NIM & BOPO	Menggunakan variabel independen: CAR, NPL dan LDR. Variabel Dependen: ROA

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

No	NAMA PENELITI TERDAHULU	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
5	Yatiningsih (2015)	SIZE berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL, LDR dan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA	Tahun penelitian 2009-2013 Variabel independen : BOPO dan NIM	Menggunakan variabel independen : LDR, NPL, SIZE dan CAR. Variabel dependen: ROA
6	Gul, Irsh dan Zaman (2011)	SIZE, Capital, Loan dan Deposit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Periode tahun 2005-2009 Variabel independen: pertumbuhan ekonomi, inflasi dan kapitalisasi pasar saham.	variabel independen : SIZE, Capital, Loan dan Deposit Variabel dependen : ROA
7	Shipho-2011	Capital adequacy dan manajemen likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan kualitas aset berpengaruh negatif terhadap ROA.	Periode tahun 2002-2008 Variabel independen: efisiensi biaya operasional, diversifikasi pendapatan, kepemilikan asing dan konsentrasi pasar.	variabel independen : Capital Adequacy, Asset Quality dan manajemen likuiditas. Variabel dependen : ROA
8	Saeed (2014)	Rasio modal, ukuran bank, ukuran pinjaman dan likuiditas berpengaruh terhadap ROA.	Periode tahun 2006-2012 variabel independen: pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga.	Variabel independen: ukuran bank, ukuran pinjaman, deposit dan likuiditas. Variabel dependen : ROA

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

No	NAMA PENELITI TERDAHULU	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
9	Khan (2017)	ukuran bank dan deposit to asset berpengaruh positif terhadap ROA	Periode tahun 2007-2014 Variabel independen: <i>Equity To Asset, Debt To Asset</i> dan Manajemen Aset	Variabel independen ukuran bank dan <i>Deposit To Asset</i> Variabel dependen : ROA
10	Acaravci dan Calim (2013)	<i>Capital Adequacy</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Sedangkan likuiditas dan kualitas aset (pinjaman) berpengaruh negatif terhadap ROA.	Periode tahun 1998 -2011 Variabel independen: nilai tukar riil, produk domestik bruto, biaya dan komisi.	Variabel independen: <i>Capital Adequacy</i> , likuiditas dan kualitas aset. Variabel dependen : ROA

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

Perbedaan dalam penelitian yang akan penelitian lakukan dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yang akan peneliti gunakan adalah CAR, LDR, NPL, Deviden dan Ukuran Perusahaan. Dimana pada penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten antara nilai CAR, LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan. Dan peneliti juga menambahkan Deviden sebagai variabel independen dengan tujuan untuk menunjukkan berapa persen dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada investor atau pemegang saham dalam bentuk

deviden. Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan untuk membandingkan hasil dari peneliti terdahulu.

1.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang Undang RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan menurut Hasibuan (2005), Pengertian Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk Aset keuangan (*Financial Asset*) serta bermotif *profit* sosial jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Sementara menurut Kasmir (2000) definisi Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya

2.2.2. Fungsi Bank

Menurut Budisantoso (2006) secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai *Agent of trust, agent of development, dan agent of services.*

A. *Agent Of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*Trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalah gunakan oleh bank. Uangnya akan dikelola dengan baik, Bank tidak akan bangkrut, dan pada saat telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank. Pihak bank sendiri akan mampu menempatkan dan menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi kepercayaan. Pihak Bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman saat jatuh tempo, Dan debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

B. *Agent Of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor *Rill* tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyaluran dan sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian disektor *Rill*. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang atau jasa mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi, konsumsi tidak lepas dari penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

C. *Agent Of Service*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, Bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lainnya kepada masyarakat. Jasa ditawarkan oleh bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian secara luas. Jasa ini antara lain adalah pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.2.3 Laporan Keuangan dan Kinerja Bank

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir : 2002). Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil yang telah dicapai (Munawir : 2002). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan).

Menurut Husnan (2001), kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu dasar penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual ataupun secara kombinasi dari laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dalam laporan keuangan, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir : 2002).

2.2.5 *Return on asset* (ROA)

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase, Profitabilitas pada dasarnya adalah laba yang dinyatakan dalam presentase profit. Untuk mengukur rasio profitabilitas bank biasanya menggunakan dua rasio utama yaitu *Return On Equity* (ROE) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan modal (modal inti) dikalikan sedangkan *Return On Asset* (ROA) membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki menurut Riyadi (2016). Pada penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas peneliti memilih pendekatan *Return On Asset* (ROA), Karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. *Return On Asset* (ROA) adalah

rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank.

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha suatu bank. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat. Menurut Bank Indonesia *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank. dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan (Hasibuan : 2008). untuk pengukuran rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

ROA : Return On Asset

Laba sebelum pajak : Jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak.

Total aset : Rata-rata total aset

2.2.6. *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

Rasio kecukupan bank merupakan perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Modal merupakan faktor penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan terhadap masyarakat. Modal terdiri dari:

- a. Modal inti adalah jenis modal yang terdapat dalam komponen modal dan merupakan bagian penting bank. Terdiri atas modal disetor, premi saham, laba ditahan, cadangan minimum.
- b. Modal pelengkap modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak, serta pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi rentabilitas. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan *Internasional* maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BI. Untuk pengukuran rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Keterangan :

CAR : Capital Adequacy Ratio

Jumlah Modal : modal inti dan modal pelengkap

ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

2.2.7 *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir (2012) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat kepada bank itu sendiri sehingga akan membantu kelangsungan operasional maupun keberadaan bank tersebut. Manajemen likuiditas sangat penting bagi setiap organisasi untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek di dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini menggunakan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* untuk mengukur likuiditas. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.15/7/PBI/2013, *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

Loan To Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank (Dendawijaya : 2009). Untuk pengukurannya rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan :

LDR : Loan to Deposit Ratio

Kredit yang diberikan : pinjaman yang diberikan

DPK : Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat

2.2.8 *Non Performing Loan (NPL)*

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Rasio keuangan yang digunakan terhadap risiko kredit adalah *Non Performing Loan*. NPL merupakan besarnya jumlah kredit bermasalah suatu bank terhadap jumlah total keseluruhan kreditnya. Penelitian ini menggunakan *Non Performing Loan (NPL)* untuk mengukur tingkat risiko kredit yang dihadapi oleh bank. *Non Performing Loan* merupakan rasio keuangan yang secara umum dipergunakan sebagai pengukuran risiko kredit. *Non Performing Loan* yang tinggi mengindikasikan bahwa pengelolaan kredit pada bank tidak optimal yang mengakibatkan risiko kredit yang dialami oleh bank tersebut akan menjadi tinggi.

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, Risiko adalah potensi terjadinya peristiwa (*Event*) yang dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan, Salah satu risiko usaha bank adalah risiko kredit, Yang didefinisikan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *Counterparty* memenuhi kewajiban. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang operasinya memberikan kredit. Karena semakin besar piutang yang diberikan maka semakin besar pula risikonya. Oleh karena itu perlu diantisipasi kemungkinan risiko yang timbul dalam menjalankan usaha perbankan. Rasio ini menunjukkan kemampuan

manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. untuk pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Kredit}}$$

Keterangan :

NPL : Non Performing Loan

Kredit bermasalah : Kredit macet

Total Kredit : Jumlah kredit yang diberikan

2.2.9 Dividen

Dividen merupakan distribusi laba usaha (saldo laba) kepada para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Pembagian ini dapat berbentuk uang tunai (*Cash Dividend*), Wesel atau surat hutang lainnya, Aktiva lainnya selain kas (*Property Dividend*), saham perusahaan sendiri (*Stock Dividend*) dan dividen dalam likuidisa (*Liquidating Dividend*). Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai rasio yang tinggi. Pembayaran dividen juga merupakan kebijakan dividen perusahaan. Semakin besar, Semakin lambat atau kecil pertumbuhan pendapatan perusahaan. Sebagian besar dividen akan mengakibatkan pengurangan saldo laba, kecuali bila dividen dibagikan dalam bentuk saham perusahaan sendiri (*Stock Dividend*). Dalam transaksi dividen saham akan terjadi reklasifikasi dari saldo laba menjadi modal setoran demikian pula dividen dalam likuidasi yang merupakan pengembalian sebagian atau bahkan seluruh modal setoran kepada pemegang saham (Wardiyah : 2017). Untuk pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Earning After Taxes}}$$

Keterangan :

DPR : Dividen Payout Rasio

Dividen : pembagian laba

Earning After Taxes : Laba sesudah pajak

2.2.10 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai Logaritma Natural dari nilai pasar ekuitas pada awal tahun (Rashid dan Rahman : 2007). Menurut Sanjaya (2009), pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi ke dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. ukuran perusahaan dalam penelitian berdasarkan besarnya total Asset yang dimiliki perusahaan. Asset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan Asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. untuk pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Asset}$$

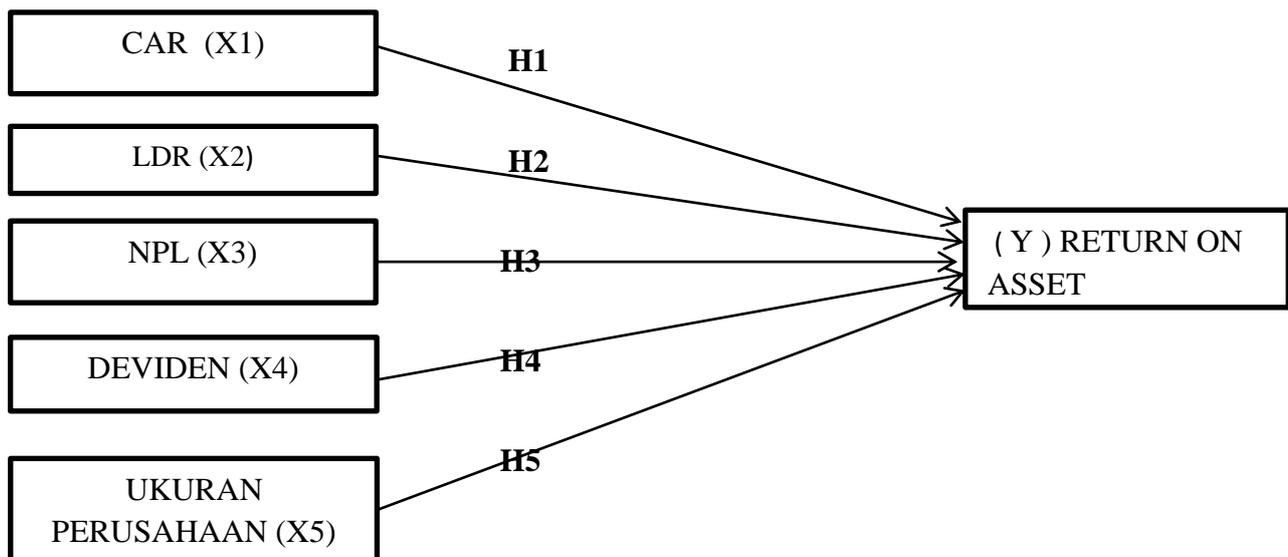
Keterangan :

Ln total aset : Logaritma natural dari total aset

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Landasan Teori dalam Tinjauan Pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, Berikut ini digambarkan Kerangka Konseptual yang berfungsi

sebagai acuan sekaligus cerminan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1.Kerangka Konseptual

Keterangan : —————> **Berpengaruh secara Parsial**

Penilaian terhadap kinerja keuangan pada bank sangat penting bagi setiap stakeholder bank tersebut. Kinerja bank dapat memberikan kepercayaan kepada deposan dan investor guna menyimpan dana. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin membaik karena return semakin besar.

Pada gambar 2.1 dijelaskan bahwasannya variabel independen yang terdiri CAR(x1), LDR(x2), NPL(x3), Deviden(x4), Ukuran Perusahaan(x5) menyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen ROA(Y).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah yang diajukan, telah Kajian Teori Penelitian terdahulu dari Kerangka Pemikiran, maka Hipotesis kerja diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan Bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian Bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimiliki (Dendawijaya : 2003). Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko kredit macetnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) akan semakin besar maka kinerja perbankan akan meningkat dan membaik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardian (2008), Mawardi (2005) dan Suyono (2005) menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H1 : Diduga CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2.4.2 Pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.

LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh pihak bank. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. LDR paling sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin beresiko kondisi likuiditas bank, namun sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Dengan meningkatnya Laba maka *Return On Asset* juga akan meningkat, karena laba komponen yang membentuk *Return On Asset*. Hasil penelitian yang dilakukan Mahardian (2008), Usman (2003), Suyono (2005) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H2 : Diduga LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

2.4.3 Pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.

NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank, rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan memburuk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya. Apabila suatu bank mempunyai NPL tinggi maka akan

memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, Sehingga apabila NPL semakin besar akan mengakibatkan penurunan *Return On Asset* sehingga berpengaruh terhadap kinerja bank. Hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari (2009); Mawardi (2005) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap ROA.

H3 : Diduga NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2.4.4 Pengaruh Dividen terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Rusdin (2006) dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. dan disimpulkan bahwa Dividen adalah bagian keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen (*Dividend Policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Clara Danica (2009) menunjukkan bahwa dividen berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H4: Diduga Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar sehingga dapat

menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari data yang tidak normal tersebut maka data dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Semakin besar aset yang dimiliki maka akan menyebabkan ukuran perusahaan atau SIZE menjadi semakin besar sehingga ROA akan menjadi besar pula. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa SIZE berbanding lurus dengan ROA. Hasil penelitian yang dilakukan Yatingsih (2005) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan menurut Yogi & Ramantha (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank.

H5 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Gambaran Singkat Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi yang dimiliki BEI yaitu www.idx.co.id dan periode penelitian ini adalah 5 tahun, dimulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2011) Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 hingga 2018.

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang akan diteliti. sampel pada penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang berarti pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kreteria Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Bank Umum yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2014 – 2018 dengan lengkap.
- b) Bank Umum yang Tidak melakukan *Corporate Action* berupa Merger dan Akuisisi.
- c) Bank yang merupakan Bank Konvensional.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder dalam penyusunannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti (Sugiyono : 2005).

Sumber data dari penelitian ini adalah dari dokumen laporan keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2017).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

3.4.1 Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Rentabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. semakin besar pula tingkat keuntungan

yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya : 2009).

Y : *Return On Asset* (ROA)

3.4.2 Variabel Bebas (*Variabel Independent*) :

Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya, variabel yang dipandang sebagai penyebab kemunculan variabel terikat yang atau diduga sebagai akibatnya. Dalam penelitian ini variabel Independen adalah:

X1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

X2: *Loan Deposit Ratio* (LDR).

X3: *Non Performin Loan* (NPL).

X4: *Deviden* (DPR).

X5: Ukuran Perusahaan.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan laba sebelum pajak yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001. Menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

ROA : Return On Asset.

Laba Sebelum Pajak : Jumlah Laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak.

Total aset : Rata-rata total aset.

3.5.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Menggunakan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Keterangan :

CAR : Capital Adequacy Ratio

Jumlah Modal : modal inti dan modal pelengkap

ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

3.5.3 Loan Deposit Ratio (LDR)

LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Menggunakan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan :

LDR : Loan to Deposit Ratio

Kredit yang diberikan : pinjaman yang diberikan

DPK : Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat

3.5.4 Non Performing Loan (NPL)

NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Menggunakan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Kredit}}$$

Keterangan :

NPL : Non Performing Loan

Kredit bermasalah : Kredit macet

Total Kredit : Jumlah kredit yang diberikan

3.5.5 Dividen

Deviden adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar bagian laba setelah pajak yang dibayar sebagai deviden kepada pemegang saham semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan (Sudana : 2009).

Menggunakan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Earning After Taxes}}$$

Keterangan :

DPR : Dividen Payout Rasio

Dividen : pembagian laba

Earning After Taxes : Laba yang dimiliki sesudah dikurangi pajak

3.5.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Keterangan :

Ln Total asset : logaritma natural dari total aset

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi, serta jenis data yang digunakan adalah data sekunder Adalah :

1. Metode yang digunakan adalah Studi Pustaka yang dikumpulkan dengan menggunakan dari berbagai buku literatur dan jurnal akuntansi yang berhubungan dengan penunjang penelitian, dan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan-bahan secara teoritis.
2. Metode Dokumentasi diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id dan situs website Bank Indonesia www.bi.co.id.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), *Standart Deviasi*, *Varian*, *Maksimum*, *Minimum*, *Sum*, *Range*, *Kurtosis*, dan *Skwness* (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif (Ghozali : 2013). *Skwness* dan *Kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat apakah data *EARNs* terdistribusi secara normal atau tidak. *Skwness* mengukur kemencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai *Skwness* dan *Kurtosis* mendekati nol.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik, Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali : 2012).

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut Ghozali (2014) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji

statistik untuk menguji uji normalitas dapat dilakukan dengan test statistik sederhana berdasarkan nilai kurtosis atau skewness, *Uji Jarque – Bera* (JB) dan uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov* (KS). Pada dasarnya uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilihat dari penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar di area garis diagonal dan mengikuti arah garis maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan begitupun sebaliknya. Uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dapat dilihat dari nilai signifikannya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi dinyatakan normal, dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regreslinier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) menurut Ghozali (2013). Autokolerasi dapat di deteksi dengan beberapa cara salah satunya yaitu dengan uji *Durbin – Watson*. Uji ini digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (Konstanta) dalam model regresi serta tidak adanya variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis yang digunakan dalam uji autokolerasi dengan *Durbin – Watson* yaitu :

- a) H_0 : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)
- b) H_a : ada kolerasi ($r \neq 0$)

Dasar Pengambilan kesimpulan ada tidaknya autokolerasi dapat di lihat dengan cara berikut ini :

- a) Bila DW terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (d_u) dan $(4-d_u)$, maka koefisien autokolerasi sama dengan nol, berarti tidak ada autkolerasi.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *Lower Bound* (d_L), maka koefisien autokolerasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokolerasi positif.
- c) Jika nilai DW Lebih besar dari pada $(4-d_L)$ maka koefisien autokolerasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokolerasi negatif
- d) Jika niai Dw terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.2.4 Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2013) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Jika $VSariance$ dari residual satu pengamatan lain tetap,

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *SRESID*. Adapun dasar untuk menganalisisnya, yaitu :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik menyebar yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Sujarweni, 2015). Adapun rumus regresi linier berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan :

Y : ROA

a : Kostanta

b : Koefisien Regresi

x1 : CAR

x2 : LDR

x3 : NPL

x4 : Deviden (DPR)

x5 : Ukuran Perusahaan (LN Total Asset)

e : error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2013 : 98) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing–masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik, kritis menurut tabel. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Maka cara yang dilakukan adalah :

- a) Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) Berpendapat bahwa : Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol sampai dengan

satu. Apabila nilai (R^2) semakin kecil, Maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai (R^2) mendekati satu, Maka Variabel Independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hal ini berarti, apabila nilai koefisien sebesar 1 (100%) menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0 berarti menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria – kriteria yang ditentukan pada bank umum periode 2014 – 2018. Berdasarkan data tersebut telah di peroleh 45 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	AGRO	Bank Rakyat Argoniaga Tbk
2	AGRIS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank Mnc Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudhaa Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk
27	BNII	Bank My Bank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Indonesia Tbk
29	BRIS	Bank BriSyariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinaremas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Tabungan Victoria Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NAGA	Bank Mitra Niaga Tbk
41	NIPS	Bank OCBC NIPS Tbk
42	NOBU	Bank National Nobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019

Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dalam metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 45 Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	jumlah
Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	45Bank
Bank yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2014-2018.	(26) Bank
Kriteria 1. Jumlah Bank yang mempublikasikan laporan keuangannya.	19 Bank
Bank yang melakukan <i>Corporate Action</i> berupa merger dan akuisisi.	(7) Bank
Kriteria 2. Bank yang tidak melakukan <i>Corporate Action</i> berupa merger dan akuisisi.	12 Bank
Kriteria 3. Bank yang bukan merupakan Bank Konvensional	(3) Bank
Jumlah Bank yang memenuhi kriteria .	9 Bank
Total Sampel yang digunakan	9 Bank

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan, Maka Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 9 Bank sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sampel Penelitian

NO	KODE BANK	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Argo Niaga
2	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
3	BBMD	Bank Mestika Dharma
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
5	BBNI	Bank Negara Indonesia
6	BBTN	Bank Tabungan n Negara Indonesia
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
8	BNBA	Bank Bumi Arta
9	BMRI	Bank Mandiri

Sumber : Lampiran 2

4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan input data dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018 maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Deviden* dan *Ukuran perusahaan* dan variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)*. Dalam penelitian ini digunakan statistika deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran masing – masing variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif data penelitian.

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif CAR

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif CAR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
CAR X1	45	14,64	35,21	22,0024	5,06400
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS* (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel adalah 45 yang berasal dari 9 data Bank dikalikan observasi penelitian selama 5 tahun. CAR memiliki nilai minimum pada angka 14,64 dan nilai maksimum pada angka 35,21. Nilai minimum ada pada Bank BTN pada tahun 2014 dan nilai maksimum ada pada Bank Mestika Dharma pada tahun 2017. Berdasarkan Peraturan BI Rasio Kecukupan modal CAR Minimum adalah 8% CAR menjadi acuan pertama dalam menentukan

kesehatan suatu bank dimana semakin tinggi nilai CAR maka bank mampu mempunyai membiayai kegiatan operasionalnya dan dapat memberikan kontribusi cukup besar pada profitabilitas.

4.2.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif LDR

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif LDR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
LDR X2	45	66,57	104,38	89,1002	7,76699
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel adalah 45 yang berasal dari 9 data Bank dikalikan observasi penelitian selama 5 tahun. LDR memiliki nilai minimum pada angka 66,57 dan nilai maksimum pada angka 104,38, dimana Nilai minimum ada pada Bank Jatim pada tahun 2018 dan nilai maksimum ada pada Bank Mandiri pada tahun 2018. Berdasarkan Peraturan BI nilai minimum LDR sebesar 85% nilai maksimum dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 104,38% berarti kinerja bank tersebut tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai LDR maka ROA akan menurun, dikarenakan LDR adalah kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan. Jika penarikan oleh deposan semakin tinggi sedangkan pemberian kredit menurun maka hal ini akan mengurangi profitabilitas suatu bank.

4.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif NPL

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
NPL X3	45	0,25	2,95	1,1369	0,57851
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel adalah 45. NPL memiliki nilai minimum pada angka 0,25 dan nilai maksimum pada angka 2,95. Berdasarkan Peraturan BI nilai maksimum NPL adalah 5%. Nilai minimum ada pada bank Bumi Arta pada tahun 2014 dan nilai maksimum ada pada Bank BTN pada tahun 2014 ini menunjukkan kinerja manajemen bank tidak baik dalam mengelola kredit sehingga menyebabkan risiko kredit semakin tinggi, karena semakin tinggi NPL suatu bank maka dapat menimbulkan risiko kredit dan dapat mengurangi profitabilitas bank.

4.2.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Deviden

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Deviden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
Deviden X4	45	7,55	71,30	33,5444	17,58231
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel adalah 45. Nilai deviden minimum pada angka 7,55 dan nilai maksimum pada angka 71,30. Nilai minimum ada pada bank Rakyat Argoniaga pada tahun 2015 dan nilai maksimum ada pada Bank Jawa Barat pada tahun 2016. Apabila devidenr meningkat maka dapat menarik investor untuk menanamkan modal dan dapat menambah laba perusahaan.

4.2.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
UKURAN PERUSAHAAN X5	45	17,45	30,12	22,1736	4,36758
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel 45. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum pada angka 17,45 dan nilai maksimum pada angka 30,12 Nilai minimum ada pada Bank Jatim ditahun 2014 dan nilai maksimum ada pada Bank Mestika Dharma ditahun 2018 . Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghadapi masalah dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi yang didukung oleh asset yang tinggi.

4.2.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
ROA (Y)	45	1,07	3,85	2,2958	0,87572
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 11)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa N atau jumlah data observasi setiap variabel adalah 45. ROA memiliki nilai minimum pada angka 1,07 dan nilai maksimum pada angka 3,85 nilai minimum ada pada Bank BTN ditahun 2014 dan nilai maksimum ada pada Bank BRI ditahun 2014. Berdasarkan Peraturan BI nilai minimum ROA sebesar 1,5%. Jika ROA suatu bank semakin tinggi maka bank dapat meningkatkan pertumbuhannya tetapi jika total aktivitya tidak dapat memberikan laba maka bank tersebut mengalami kerugian dan menghambat pertumbuhan.

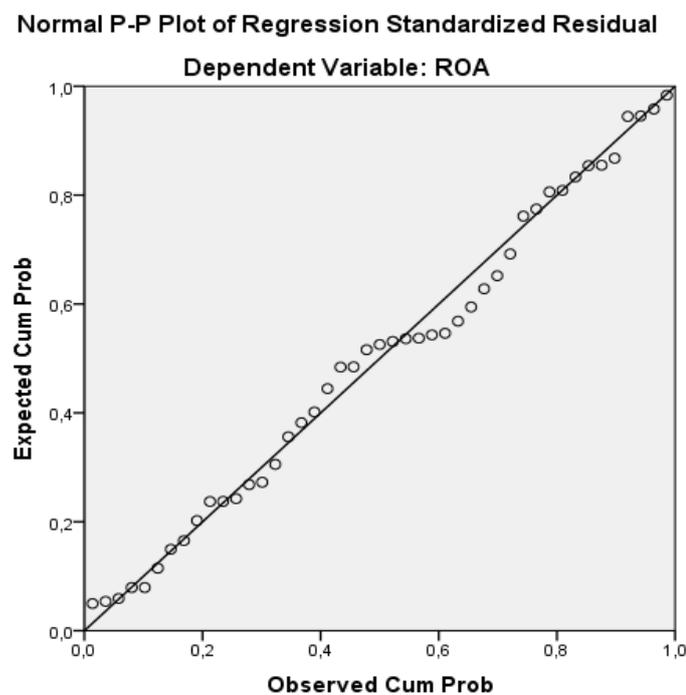
4.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Menurut Ghozali (2014) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik untuk menguji uji normalitas dapat dilakukan dengan test statistik sederhana berdasarkan nilai kurtosis atau skewness, *Uji Jarque – Bera* (JB) dan uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov* (KS). Pada dasarnya uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilihat dari penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar di area garis diagonal dan mengikuti arah garis maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan begitupun sebaliknya. Uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dapat dilihat dari nilai signifikannya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi dinyatakan normal, dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka model dinyatakan tidak normal.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 12)

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dari gambar 4.1 grafik Normal P-PLOT, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena telah memenuhi asumsi uji normalitas. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan metode statistik:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77794075
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,061
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS* (Diolah dari lampiran 12)

Berdasarkan tabel 4.10 One – Sample kolmogorov – smirnov test menunjukkan bahwa uji normalitas dengan metode statistik mempunyai nilai

signifikan 0,200 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan penilaian uji normalitas dengan metode statistik apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi dinyatakan normal. Data tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance $\geq 0,10$	VIF ≤ 10	Keterangan
CAR(X1)	0,466	2,147	Bebas multikolinieritas
LDR(X2)	0,697	1,434	Bebas multikolinieritas
NPL(X3)	0,756	1,323	Bebas multikolinieritas
DEVIDEN(X4)	0,682	1,466	Bebas multikolinieritas
UKURAN PERUSAHAAN(X5)	0,415	2,409	Bebas multikolinieritas

Sumber: *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 12)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas pada Tabel 4.11 dapat kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance yang kurang dari 0,10 dan VIF >10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regreslinier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) menurut Ghozali (2013). Autokolerasi dapat di deteksi dengan beberapa cara salah satunya yaitu dengan uji *Durbin – Watson*. Uji ini digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (Konstanta) dalam model regresi serta tidak adanya variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis yang digunakan dalam uji autokolerasi dengan *Durbin – Watson* yaitu :

- a. H_0 : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)
- b. H_a : ada kolerasi ($r \neq 0$)

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,211	0,82631	2,037

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 12)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai DW sebesar 2,037. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%. Dengan jumlah data observasi 45 dan 9 variabel (k9) maka dari tabel Durbin-Watson didapatkan nilai $d_l = 1,0889$ dan nilai $d_u = 2,0222$.

Tabel 4.13 Nilai Durbin Watson

D	dL	Du	4-dL	4-du
2,037	1,0889	2,0222	2,9111	1,9778

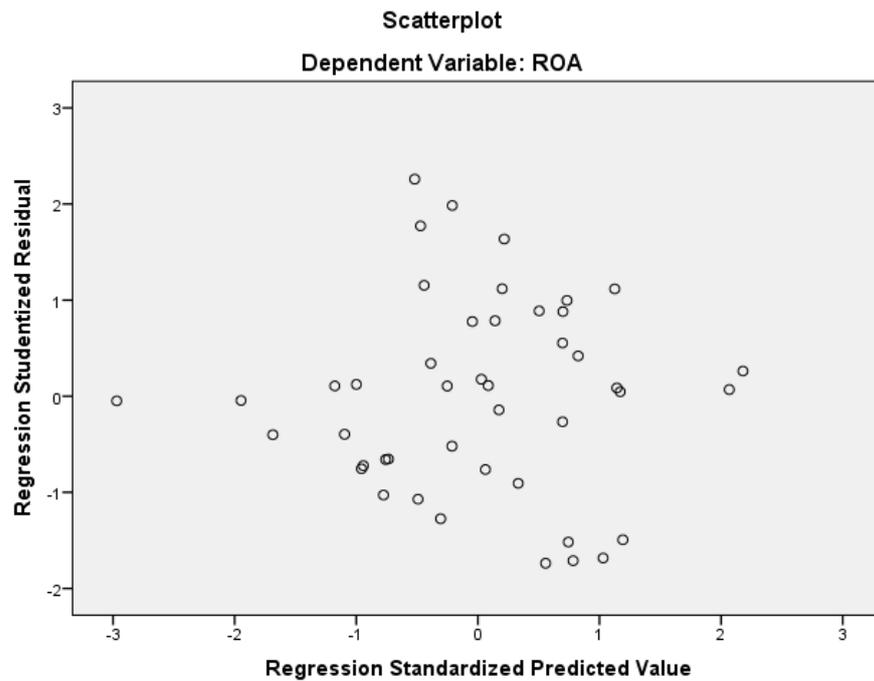
pengambilan keputusan jika $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada autokorelasi negatif, oleh karena nilai $1,9778 < 2,037 < 2,9111$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi negatif.

4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance Residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Jika *VSariance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *SRESID*. Adapun dasar untuk menganalisisnya, yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik menyebar yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 12)

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat

dilakukan dengan analisis regresi berganda, dimana profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen sedangkan CAR, LDR, NPL, Dividen dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Hasil dari analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	0,909	2,070		0,439	0,663
CAR	0,081	0,036	0,467	2,242	0,031
LDR	0,016	0,019	0,141	0,827	0,414
NPL	-0,562	0,248	-0,371	-2,269	0,029
Deviden	0,005	0,009	0,105	0,609	0,546
Ukuran perusahaan	-0,061	0,044	-0,302	-1,368	0,179
a. Dependent Variable ROA					

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 13)

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,909 + 0,081 X_1 + 0,016 X_2 - 0,562 X_3 + 0,005 X_4 - 0,061 X_5 + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi linier diatas dapat dinyatakn sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta positif sebesar 0,909 yang artiannya jika variabel CAR(X1), LDR(X2), NPL(X3), Dividen(X4), Ukuran Perusahaan(X5) nilainya adalah konstan atau 0, maka besarnya variabel *Return On Asset/ROA* (Y) nilainya adalah 90,9%.
- b. Koefisien regresi variabel CAR (X1) sebesar 0,081 dengan tanda positif yang dalam artiannya jika CAR meningkat 1% maka akan meningkatkan

variabel *Return On Asset/ROA* (Y) sebesar 8,1% dengan asumsi apabila variabel lain bernilai konstan.

- c. Koefisien regresi variabel LDR (X2) sebesar 0,016 dengan tanda positif yang dalam artian jika LDR (X2) meningkat 1% maka akan meningkatkan variabel *Return On Asset/ROA* (Y) sebesar 1,6% dengan asumsi apabila variabel lain bernilai konstan.
- d. Koefisien regresi variabel NPL (X3) sebesar -0,562 dengan tanda negatif yang dalam artian jika NPL (X3) meningkat 1% maka akan menurunkan *Return On Asset/ROA* (Y) sebesar -56,2% dengan asumsi apabila variabel lain bernilai konstan.
- e. Koefisien regresi variabel *Dividen* (X4) sebesar 0,005 dengan tanda positif, yang dalam artian jika *Deviden* (X4) meningkat 1% maka akan meningkatkan *Return On Asset/ROA* (Y) sebesar 0,5% dengan asumsi apabila variabel lain bernilai konstan.
- f. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X5) sebesar - 0,061 dengan tanda negatif, yang dalam artian jika Ukuran Perusahaan (X5) meningkat 1% maka akan menurunkan *Return On Asset/ROA* (Y) sebesar - 6,1% dengan asumsi apabila variabel lain bernilai konstan.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel variabel CAR(X1), LDR(X2), NPL(X3), *Deviden*(X4) dan Ukuran Perusahaan(X5) terhadap ROA.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2013 : 98) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Maka cara yang dilakukan adalah :

- a) Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (t)

VARIABEL	t-Hitung	Sig 5%	Keterangan
CAR (X1)	2,242	0,031	berpengaruh signifikan
LDR(X2)	0,827	0,414	Tidak berpengaruh signifikan
NPL(X3)	-2,269	0,029	berpengaruh signifikan
DEVIDEN(X4)	0,609	0,546	Tidak berpengaruh signifikan
UKURAN PERUSAHAAN(X5)	-1,368	0,179	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 14)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR, NPL, Deviden dan Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikan yang berbeda-beda. Dibawah ini adalah rekapitulasi hasil uji t dari masing-

masing variabel independen terhadap variabel dependen beserta keterangannya

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio*/CAR memiliki signifikansi 0,031 Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$), Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. Variabel *Loan To Deposit Ratio*/LDR memiliki signifikansi 0,414. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,414 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. Variabel *Non Performing Loan*/NPL memiliki signifikansi 0,029 Nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,029 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
4. Variabel *Deviden* memiliki signifikansi 0,546. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,546 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
5. Ukuran Perusahaan memiliki signifikansi 0,179. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,179 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) Berpendapat bahwa : Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai (R^2) semakin kecil, Maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai (R^2) mendekati satu, Maka Variabel Independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hal ini berarti, apabila nilai koefisien sebesar 1 (100%) menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0 berarti menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,459	0,211	0,110

Sumber : *Output SPSS*, (Diolah dari Lampiran 15)

Berdasarkan tabel 4.16 model regresi yang didapat dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,110 yang artinya kemampuan variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Deviden*, Ukuran Perusahaan dalam menjelaskan perubahan dari ROA sebesar 11%. Hal ini memiliki arti bahwa 11% variabel *Return On Asset (ROA)* mampu dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Deviden*, Ukuran Perusahaan

dan sisanya 89% (100% - 11%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Interpretasi

4.4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi yang bertanda positif yang dalam artian jika *Capital Adequacy Ratio*(CAR) mengalami kenaikan maka *return on asset* (ROA) akan meningkat dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (ROA) . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh Bank semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio*(CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sehingga kinerja bank akan meningkat. Selain itu bank dapat melakukan ekspansi usahanya lebih aman.

Hasil Temuan ini didukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.4.2 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai Koefisien regresi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dengan tanda positif yang dalam artian jika *Loan To*

Deposit Ratio (LDR) ada kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio*(LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh secara parsial antara LDR terhadap ROA pada Bank Umum tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) semakin berisiko kondisi likuiditas bank sebaliknya bila semakin rendah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurang efektivitas bank dalam menyalurkan kreditnya sehingga hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba.

Hasil Temuan ini berbanding terbalik dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil Penelitian saat ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Sehingga Penelitian saat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sasongko (2011) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ROA.

4.4.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) dengan tanda negatif yang dalam artian jika *Non Performing Loan* (NPL) meningkat akan menurunkan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh semakin kecil. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) akan mempengaruhi Profitabilitas Bank karena semakin tinggi NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan oleh karena itu Bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh Bank, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau ROA bank akan semakin meningkat.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2015) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4.4.4 Pengaruh Dividen Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan Nilai Koefisien regresi dengan tanda positif yang dalam artian jika *dividen* meningkat, maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *dividen* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). karena semakin tinggi *dividen* yang dibagikan maka timbul kepercayaan para investor untuk menitipkan dananya pada bank. Besar Kecilnya *dividen* yang dibayarkan oleh bank merupakan pertanda baik bagi investor tentang kinerja bank. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga

ada pengaruh secara parsial antara Dividen terhadap ROA pada Bank Umum tidak terbukti kebenarannya. Karena Semakin tinggi dividen akan menguntungkan para investor tetapi bagi pihak bank akan memperkecil earning.

Hasil temuan ini berbanding terbalik dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marlina & Clara Danica yang menyatakan bahwa Dividen berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian saat ini menunjukkan bahwa dividen tidak berpengaruh signifikan. Sehingga Penelitian saat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2009) yang menunjukkan bahwa dividen tidak berpengaruh signifikan.

4.4.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai Koefisien regresi Ukuran Perusahaan dengan tanda negatif yang dalam artian jika ukuran perusahaan meningkat akan menurunkan *Return On Asset*. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berdasarkan total asset/total aktiva yang dimiliki perusahaan. Bank yang lebih besar ukurannya lebih menguntungkan daripada bank yang lebih kecil, karena ukuran bank yang lebih besar dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum tidak terbukti kebenarannya. Hal ini disebabkan Karena Bank yang lebih besar tidak bisa mendapatkan keuntungan dari produknya dikarena

terjadinya kredit macet dan tingginya pembiayaan sehingga return yang didapatkan lebih kecil. Hasil temuan ini berbanding terbalik dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yatiningsih (2015) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Penelitian saat ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Almazari (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan

4.4.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil penelitian nilai Adjusted R^2 yang kecil dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi variabel ROA. Hasil dari variabel LDR, Dividen dan Ukuran Perusahaan yang tidak signifikan ikut membuat Adjusted R^2 semakin kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari variabel CAR terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial variabel LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari variabel NPL terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial dari variabel terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ada pengaruh negatif namun tidak signifikan secara parsial dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Adjusted R² kecil.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu :

1. *Non Performing Loan* (NPL) hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPL yang dicapai suatu Bank, maka menunjukkan kinerja manajemen bank dalam mengelola piutang semakin menurun dan dapat menyebabkan risiko kredit semakin tinggi. Karena semakin besar NPL, maka dapat menimbulkan kerugian dan mengurangi Profitabilitas suatu bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hal ini menunjukkan semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung kredit berisiko dan dapat memperluas usahanya. Mengacu pada hasil tersebut, maka diharapkan Bank Umum lebih menekankan pada kinerja manajemen dalam meningkatkan ROA untuk memperhatikan aspek-aspek yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. dan bagi investor untuk lebih memperhatikan lagi CAR dan NPL.
2. Nilai Adjusted R^2 yang kecil dikarenakan adanya faktor faktor lain yang ikut mempengaruhi variabel ROA. maka diharapkan penelitian selanjutnya perlu menambahkan atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi perubahan terhadap ROA, seperti Produk Domestik Bruto, Inflansi dan Suku Bunga.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya supaya memperbanyak jurnal dan referensi untuk lebih memperkuat kesimpulan terkait hasil penelitian ini.

5.3.2 Bagi Bank

Bagi Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan. Dengan tingginya ROA tentu akan berdampak pada kinerja manajemen yang baik dalam menghadapi resiko-resiko yang timbul dan bisa terjadi sewaktu-waktu serta meningkatkan tingkat kepercayaan dari para investor maupun dari publik bahkan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, T dan Kusno, 2003, *Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. Vol.XV. No 1. Media Ekonomi dan Bisnis.* pp 54-75
- Acarvi & Calim, 2013, *Turkish Banking sectors profitability factor, Research Internasional Journal of Economic and Financial.* Vol.3 No 1, pp.27-41 diakses tanggal 6 agustus 2019.
- Ayunigrum, Anggrainy Putri & Widyarti, Endang Tri, 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA.* Studi kasus pada Bank Umum Go Publik yang Listed pada BEI tahun 2005-2009.
- Budi ponco, 2008, *analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA.* Studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Semarang : Universitas diponegoro.
- Damayanti, Pupik & Savitri, Dhian Andanarini Minar, 2012, *Analisis pengaruh ukuran perusahaan(SIZE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Ratio(LDR) terhadap Profitabilitas.* Perbankan Go Public di Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman, 2003, *Manajemen Perbankan,* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan,* Bogor: Ghallia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen perbankan,* Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Putu Intan Trisna & Suryanawa, I Ketut, 2018, *Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA.* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol. 24.3
- Ghozali, 2012, *Analisis pengaruh multivariate dengan program SPSS,* Semarang: Universitas diponegoro.
- Ghozali, 2013, *Analisis Pengaruh Multivariate dengan Program SPSS,* Semarang: Universitas diponegoro.
- Ghozali, 2014, *Analisis Pengaruh Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gul, Irshad, Zaman 2011, *factos affecting bank profitability in pakistan. Research Journal Of Department of internasional Business and Economic from the Academy of Economic Studies Bucharest,* Vol. 14/39 pp. 61-87 diakses tanggal 6 agustus 2019.
- Hasibuan, Malayu SP, 2005. *Dasar dasar perbankan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasibuan, Malayu S.P, 2007. *Dasar dasar perbankan*. Cetakan keenam, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2008. *Dasar-dasar perbankan*. Cetakan ketujuh, Jakarta Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2009. *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hanafi, Mahmud, 2004. *Manajemen keuangan*, Yogyakarta : BPFE.
- Harahap, Sofyan Safri, 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP.YKPN.
- Kasmir, 2000. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2002. *Dasar Dasar perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khan, Sajjad, 2017, *factors affecting commercial banking profitability in pakistan Research Journal of Business and Tourism Vol 03, No.1 pp 1-12* diakses tanggal 6 agustus 2019.
- Mahardian, Pandu , 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR , BOPO, NPL , NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan*. Semarang: universitas diponegoro.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend payout Ratio*. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 2. No. 1, pp: 1-6.
- Mawardi, Wisnu, 2005, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset kurang dari 1 triliun)*. Jurnal Bisnis Strategi, vol.14,No.1 pp 83- 94.
- Mouri, Tryo Hasnan, 2012 *Analisis pengaruh capital adequacy ratio, Non Performing loan, Net Interest Margin, BOPO dan Loan To Deposit terhadap Return On Asset*. Studi kasus pada Bank Umum go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Semarang: Universitas diPonegoro
- Munawir, S, 2002. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Payamta, Machfoed, 1999, *Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum Menjadi Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta*". *Kelola*, No. 2/VIII.

- Peraturan Bank Indonesia nomor : 5/8/PBI/2003 *tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013. *Tentang perubahan kedua atas peraturan Bank Indonesia nomor 12/19/PBI/2010 tentang giro wajib minimum bank umum.*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013. *Tentang kewajiban penyediaan modal minimum.*
- Ponco, Budi, 2008, *analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. Studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.* Semarang: Universitas diponegoro.
- Pranata, Alit wahyu dwi, 2015, *pengaruh capital adequacy ratio, loan to deposit ratio dan ukuran perusahaan pada profitabilitas bank dibursa efek indonesia.* E-jurnal Akuntansi Bali: Universitas Udayana.
- Puspitasari, Diana, 2009, *analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Devisa di Indonesia).* Semarang: Universitas di Ponegoro.
- Rashid, Afsalur and A. Z. M. Anisur, Rahman. 2007. *Dividen Policy and Stock Price Volatility: Evidence From Bangladesh.* Journal of Applied Business and Economics, pp:1-11.
- Riyadi, Selamat, 2006. *Banking Assets And Liability Management, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis,* Jakarta : Universitas Indonesia.
- Rusdiana, 2012, *Analisis pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO dan DPK terhadap kinerja keuangan perbankan, studi kasus Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Semarang: Universitas diponegoro.
- Santoso, Imam, 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah.* Buku Dua. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sasongko, Danang sigit, 2011, *pengaruh CAR , BOPO, NIM, NPL dan LDR terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.* Surakarta : Fakultas Ekonomi Sebelas Maret.
- Sanjaya, I Putu Budi, 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik di Indonesia.* Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 4, No 1, pp. 15-24.
- Sartika, Dewi, 2012, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hasanudin.

- Saeed, muhammad sajid, 2014, *Bank Related, Industry-related and macroeconomic factors affecting bank profitability : A Case of the United Kingdom. Research Journal Of Finance and Accounting*. Vol 5. No 2, pp. 42- 50 diakses tanggal 6 agustus 2019.
- Shipo, Mamba themba, 2011, *Effect of banking sectoral factors on the profitability of commercial banks in kenya. Research Journal Of Economic and Finance Review* Vol.1 No.5, pp. 01 – 30. diakses tanggal 6 agustus 2019.
- Siamat, Dahlan, 1993. *Manajemen Bank Umum*, Infomedia, Jakarta.
- Sujarweni, V Wiratna, 2015. *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru'press.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011.tentang perihal penilaian tingkat kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001. *Tentang perihal laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan bank umum*.
- Sudana, I Made, 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya Airlangga University Press.
- Suyono, Agus, 2005, *Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen*. Semarang :Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Siamat, Dahlan, 1993. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta:Infomedia.
- Taswan, 2010. *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Theresia, Debby, 2013, *Pengaruh NPL, LDR, CAR, NIM dan GCG terhadap ROA*. Studi pada Bank yang terdaftar di BEI 2004-2012. Semarang: Universitas di Ponegoro.
- Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998.tentang perubahan atas undang – undang No.7 tahun 1992.
- Usman, Bahtiar, 2003, *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*, Media Riset & Manajemen, Vol.3,No.1, pp.59-74.
- Wardiyah, Mia Lestari, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, CV Pustaka Setia.

Yatiningsih, Nur Fakhri, 2015, *Analisis pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM terhadap ROA. Studi pada bank umum konvensional yang listing di BEI*. Semarang: Universitas diponegoro.

Yogi, A.A. Prasanjaya dan Ramantha, I Wayan, 2013, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 pp. 230-245.

Yuliani, 2007, *Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, Jakarta: Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya vol. 5, No 10.*

<https://scholar.google.co.id>

WWW.Idx.co.id

WWW.Bi.go.id

LAMPIRAN 1

DATA SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Bank	Bank yang tidak Melakukan Merger & Akuisisi	Bank yang Membagikan Deviden	Bank yang merupakan Bank konvensional	Terpilih menjadi sampel
1	Bank Rakyat Argoniaga (ARGO)	√	√	√	√
2	Bank Agris (AGRS)	—	—	√	—
3	Bank Artos Indonesia (ARTO)	√	—	√	—
4	Bank MNC Internasioanl (BABP)	√	—	√	—
5	Bank Capital Indonesia (BACA)	√	—	√	—
6	Bank Cental Asia (BBCA)	—	—	√	—
7	Bank Harda Internasional (BBHI)	√	—	√	—
8	Bank Bukopin (BBKP)	√	—	√	—
9	Bank Mestika Dharma (BBMD)	√	√	√	√
10	Bank Negara Indonesia (BBNI)	√	√	√	√
11	Bank Nusantara Parahyangan	—	—	√	—
12	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	√	√	√	√
13	Bank Tabungan Negara (BBTN)	√	√	√	√
14	Bank Yudha Bhakti (BBYB)	√	—	√	—
15	Bank J Trust Indonesia (BCIC)	√	—	√	—
16	Bank Danamon Indonesia(BDMN)	—	—	√	—
17	Bank Pembangunan Daerah Banten (BEKS)	√	—	√	—
18	Bank Ganeshha (BGTG)	√	—	√	—
19	Bank Ina Perdana (BINA)	√	—	√	—
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (BJBR)	√	√	√	√
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM)	√	√	√	√
22	Bank QNB Indonesia (BKSW)	√	—	√	—
23	Bank Maspion (BMAS)	√	—	√	—
24	Bank Mandiri (BMRI)	√	√	√	√
25	Bank Bumi Arta(BNBA)	√	√	√	√
26	Bank CIMB Niaga (BNGA)	√	—	√	—

27	Bank MayBank Indonesia (BNII)	√	—	√	—
28	Bank Permata (BNLI)	√	—	√	—
29	Bank BRI Syariah (BRIS)	√	—	—	—
30	Bank SinarMas (BSIM)	√	—	√	—
31	Bank Of India Indonesia (BSWD)	√	—	√	—
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN)	—	—	√	—
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS)	√	—	—	—
34	Bank Victoria Internasional (BVIC)	√	—	√	—
35	Bank Dinar Indonesia (D'NAR)	—	—	√	—
36	Bank Artha Graha Internasional (INPC)	√	—	√	—
37	Bank Mayapada Internasional (MAYA)	√	—	√	—
38	Bank China Construction Bank Indonesia (MCOR)	√	—	√	—
39	Bank Mega (MEGA)	√	—	√	—
40	Bank Mitraniaga (NAGA)	—	—	√	—
41	Bank Ocbc NIPS (NIPS)	√	—	√	—
42	Bank Natioanal Nobu (NOBU)	√	—	√	—
43	Bank Pan Indonesia (PNBN)	√	—	√	—
44	Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	√	—	—	—
45	Bank Woori Saudara Indonesia (SDRA)	√	—	√	—

Sumber : Bursa Efek Indonesia

LAMPIRAN 2

Data Bank yang memenuhi Kriteria

NO	KODE BANK	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Argo Niaga
2	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
3	BBMD	Bank Mestika Dharma
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
5	BBNI	Bank Negara Indonesia
6	BBTN	Bank Tabungan n Negara Indonesia
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
8	BNBA	Bank Bumi Arta
9	BMRI	Bank Mandiri

LAMPIRAN 3

*Return On Asset (ROA)***Laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia****2014-2018**

No	Nama Bank	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	100	ROA	%
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	85.353.649	6.385.191.484	100	0,0134	1,34
		2015	110.795.268	8.364.502.563	100	0,0132	1,32
		2016	141.265.512	11.377.960.721	100	0,0124	1,24
		2017	193.632.796	16.325.247.007	100	0,0119	1,19
		2018	292.509.384	23.313.671.252	100	0,0125	1,25
2	Bank Jabar	2014	1.438.490	75.836.537	100	0,0190	1,90
		2015	1.766.398	88.697.430	100	0,0199	1,99
		2016	1.463.908	102.318.457	100	0,0143	1,43
		2017	1.631.965	114.980.168	100	0,0142	1,42
		2018	1.937.044	120.191.387	100	0,0161	1,61
3	Bank Mestika Dharma	2014	315.940.072.542	8.672.083.709.182	100	0,0364	3,64
		2015	322.435.830.772	9.409.596.959.532	100	0,0343	3,43
		2016	239.866.206.854	10.587.950.826.941	100	0,0227	2,27
		2017	353.573.133.007	11.817.844.456.356	100	0,0299	2,99
		2018	355.459.291.067	12.093.079.368.934	100	0,0294	2,94
4	Bank Jatim	2014	1.375.836	37.998.046	100	0,0362	3,62
		2015	1.261.253	42.803.631	100	0,0295	2,95
		2016	1.452.128	43.032.950	100	0,0337	3,37
		2017	1.636.941	51.518.681	100	0,0318	3,18
		2018	1.753.698	62.689.118	100	0,0280	2,80
5	Bank BNI	2014	13.524.310	416.573.708	100	0,0325	3,25
		2015	11.466.148	508.595.288	100	0,0225	2,25
		2016	14.302.905	603.031.880	100	0,0237	2,37
		2017	17.165.387	709.330.084	100	0,0242	2,42
		2018	19.820.715	808.572.011	100	0,0245	2,45
6	Bank BTN	2014	1.548.212	144.575.961	100	0,0107	1,07
		2015	2.541.886	171.807.592	100	0,0148	1,48
		2016	3.330.084	214.168.479	100	0,0155	1,55
		2017	3.861.555	261.365.267	100	0,0148	1,48
		2018	3.610.275	306.436.194	100	0,0118	1,18

7	Bank BRI	2014	30.859.073	801.955.201	100	0,0385	3,85
		2015	32.494.018	878.426.312	100	0,0370	3,70
		2016	33.973.770	1.003.644.426	100	0,0339	3,39
		2017	37.022.157	1.126.248.442	100	0,0329	3,29
		2018	41.753.694	1.296.898.292	100	0,0322	3,22
8	Bank Bumi Arta	2014	70.541.753.499	5.155.422.644.599	100	0,0137	1,37
		2015	77.645.849.266	6.567.266.817.941	100	0,0118	1,18
		2016	106.483.022.630	7.121.173.332.944	100	0,0150	1,50
		2017	122.379.673.005	7.014.677.335.611	100	0,0174	1,74
		2018	126.522.545.756	7.297.273.467.260	100	0,0173	1,73
9	Bank Mandiri	2014	26.008.015	855.039.673	100	0,0304	3,04
		2015	26.369.430	910.063.409	100	0,0290	2,90
		2016	18.572.965	1.038.706.009	100	0,0179	1,79
		2017	27.156.863	1.124.700.847	100	0,0241	2,41
		2018	33.943.369	1.202.252.094	100	0,0282	2,82

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 4

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2014-2018

NO	Nama Bank	TAHUN	MODAL	ATMR	100	CAR	%
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	902.376.276	4.733.908.205	100	0,1906	19,06
		2015	1.370.673.905	6.196.867.449	100	0,2212	22,12
		2016	1.966.244.530	8.303.739.379	100	0,2368	23,68
		2017	3.175.341.385	10.735.800.044	100	0,2958	29,58
		2018	4.416.738.376	15.582.815.435	100	0,2834	28,34
2	Bank Jabar	2014	5.759.136	35.818.015	100	0,1608	16,08
		2015	6.744.185	41.613.610	100	0,1621	16,21
		2016	8.508.507	46.159.182	100	0,1843	18,43
		2017	9.983.958	53.186.780	100	0,1877	18,77
		2018	11.039.180	59.243.425	100	0,1863	18,63
3	Bank Mestika Dharma	2014	1.970.907.092.701	7.391.884.791.726	100	0,2666	26,66
		2015	2.283.885.921.240	8.081.067.479.663	100	0,2826	28,26
		2016	2.724.182.102.672	7.756.998.219.689	100	0,3512	35,12
		2017	3.020.062.000.000	8.577.334.000.000	100	0,3521	35,21
		2018	3.080.709	8.907.645	100	0,3458	34,58
4	Bank Jatim	2014	5.640.050	25.439.018	100	0,2217	22,17
		2015	5.818.258	27.422.124	100	0,2122	21,22
		2016	6.856.176	28.708.516	100	0,2388	23,88
		2017	7.213.983	29.267.301	100	0,2465	24,65
		2018	7.748.250	32.009.836	100	0,2421	24,21
5	Bank BNI	2014	50.352.050	310.485.402	100	0,1622	16,22
		2015	73.798.800	378.564.646	100	0,1949	19,49
		2016	84.278.075	435.353.579	100	0,1936	19,36
		2017	95.306.890	514.476.829	100	0,1853	18,53
		2018	104.254.095	563.439.969	100	0,1850	18,50
6	Bank BTN	2014	11.171.458	76.332.641	100	0,1464	14,64
		2015	13.893.026	81.882.087	100	0,1697	16,97
		2016	20.219.637	99.431.853	100	0,2034	20,34
		2017	22.094.944	117.092.266	100	0,1887	18,87
		2018	23.328.446	128.137.749	100	0,1821	18,21

7	Bank BRI	2014	85.706.557	468.182.076	100	0,1831	18,31
		2015	110.580.617	537.074.938	100	0,2059	20,59
		2016	142.910.432	623.857.728	100	0,2291	22,91
		2017	161.751.939	704.515.985	100	0,2296	22,96
		2018	173.618.421	818.608.240	100	0,2121	21,21
8	Bank Bumi Arta	2014	532.392.113.274	3.531.891.784.360	100	0,1507	15,07
		2015	1.236.664.303.791	4.835.444.712.183	100	0,2557	25,57
		2016	1.305.045.211.934	5.188.575.472.122	100	0,2515	25,15
		2017	1.372.180.984.074	5.345.256.983.165	100	0,2567	25,67
		2018	1.492.595.746.682	5.849.735.911.603	100	0,2552	25,52
9	Bank Mandiri	2014	85.479.697	514.904.536	100	0,1660	16,60
		2015	107.388.146	577.345.989	100	0,1860	18,60
		2016	137.432.214	643.379.490	100	0,2136	21,36
		2017	153.178.135	707.791.497	100	0,2164	21,64
		2018	167.557.982	799.235.097	100	0,2096	20,96

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 5

Loan to Deposit Ratio (LDR)

**Laporan Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018**

No	Nama Bank	Tahun	Kredit Yang Diberikan	Dana Pihak Ketiga	100	LDR	%
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	4.606.791.854	5.206.253.466	100	0,8849	88,49
		2015	5.980.513.775	6.862.051.180	100	0,8715	87,15
		2016	8.139.613.328	9.223.778.485	100	0,8825	88,25
		2017	10.971.855.952	12.421.932.502	100	0,8833	88,33
		2018	15.670.832.412	18.064.536.210	100	0,8675	86,75
2	Bank Jabar	2014	49.616.998	53.118.800	100	0,9341	93,41
		2015	55.561.396	62.903.150	100	0,8833	88,33
		2016	63.419.185	73.029.838	100	0,8684	86,84
		2017	71.035.168	81.820.984	100	0,8682	86,82
		2018	75.349.849	81.222.167	100	0,9277	92,77
3	Bank Mestika Dharma	2014	6.523.219.952.940	6.439.810.966.144	100	1,0130	101,30
		2015	7.110.427.152.645	6.998.086.503.556	100	1,0161	101,61
		2016	6.288.416.016.066	7.769.786.766.816	100	0,8093	80,93
		2017	6.783.698.638.633	8.319.818.375.673	100	0,8154	81,54
		2018	7.259.504.082.464	8.368.784.486.362	100	0,8675	86,75
4	Bank Jatim	2014	26.194.879	30.270.324	100	0,8654	86,54
		2015	28.411.999	34.263.920	100	0,8292	82,92
		2016	29.675.422	32.798.657	100	0,9048	90,48
		2017	31.754.413	39.845.108	100	0,7969	79,69
		2018	33.893.237	50.915.931	100	0,6657	66,57
5	Bank BNI	2014	277.622.281	300.264.809	100	0,9246	92,46
		2015	326.105.149	353.936.880	100	0,9214	92,14
		2016	393.275.392	415.453.084	100	0,9466	94,66
		2017	441.313.566	492.747.948	100	0,8956	89,56
		2018	512.778.497	552.172.202	100	0,9287	92,87
6	Bank BTN	2014	106.271.277	106.470.677	100	0,9981	99,81
		2015	127.669.492	127.708.670	100	0,9997	99,97
		2016	150.221.960	159.987.717	100	0,9390	93,90
		2017	181.002.783	177.091.421	100	1,0221	102,21
		2018	215.716.247	211.034.488	100	1,0222	102,22

7	Bank BRI	2014	495.097.288	622.321.846	100	0,7956	79,56
		2015	564.480.538	668.995.379	100	0,8438	84,38
		2016	643.470.975	754.526.374	100	0,8528	85,28
		2017	718.982.668	841.656.450	100	0,8542	85,42
		2018	820.016.157	944.268.737	100	0,8684	86,84
8	Bank Bumi Arta	2014	3.535.549.093.239	4.450.002.570.077	100	0,7945	79,45
		2015	4.314.490.431.942	5.211.685.893.763	100	0,8278	82,78
		2016	4.501.137.202.961	5.695.443.825.452	100	0,7903	79,03
		2017	4.528.964.528.067	5.516.392.175.636	100	0,8210	82,10
		2018	4.766.544.013.202	5.656.864.005.292	100	0,8426	84,26
9	Bank Mandiri	2014	523.101.817	583.448.911	100	0,8966	89,66
		2015	586.675.437	622.332.331	100	0,9427	94,27
		2016	649.322.953	702.060.230	100	0,9249	92,49
		2017	712.037.865	749.583.982	100	0,9499	94,99
		2018	799.557.188	766.008.893	100	1,0438	104,38

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 6

Non Performing Loan (NPL)

Laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2014-2018

NO	Nama Bank	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	100	NPL%
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	52.890.102	4.535.806.499	100	1,17
		2015	84.614.434	5.766.887.852	100	1,47
		2016	111.068.495	7.785.330.577	100	1,43
		2017	149.686.048	10.141.310.667	100	1,48
		2018	168.821.473	14.467.320.525	100	1,17
2	Bank Jabar	2014	973.288	48.666.829	100	2,00
		2015	859.273	54.841.377	100	1,57
		2016	487.197	62.832.366	100	0,78
		2017	428.091	70.412.140	100	0,61
		2018	370.269	74.431.897	100	0,50
3	Bank Mestika Dharma	2014	100.346.345.327	6.523.219.952.940	100	1,54
		2015	126.895.355.955	7.110.427.152.645	100	1,78
		2016	133.861.261.050	6.288.416.016.066	100	2,13
		2017	92.636.900.378	6.783.698.638.633	100	1,37
		2018	132.424.694.627	7.274.824.813.424	100	1,82
4	Bank Jatim	2014	283.334	26.194.879	100	1,08
		2015	312.043	28.411.999	100	1,10
		2016	192.930	29.675.422	100	0,65
		2017	145.484	31.754.413	100	0,46
		2018	206.378	33.893.237	100	0,61
5	Bank BNI	2014	1.189.550	277.622.281	100	0,43
		2015	3.030.725	326.105.149	100	0,93
		2016	1.985.838	393.275.392	100	0,50
		2017	3.285.361	441.313.566	100	0,74
		2018	4.537.788	512.778.497	100	0,88
6	Bank BTN	2014	3.137.882	106.271.277	100	2,95
		2015	2.883.595	127.732.158	100	2,26
		2016	2.946.447	150.221.960	100	1,96
		2017	3.173.894	181.002.783	100	1,75
		2018	3.649.094	215.716.247	100	1,69
7	Bank BRI	2014	3.974.665	482.239.369	100	0,82
		2015	4.213.597	544.884.412	100	0,77
		2016	4.605.802	614.599.798	100	0,75
		2017	5.216.546	619.756.108	100	0,84

		2018	6.280.707	792.864.462	100	0,79
8	Bank Bumi Arta	2014	8.879.848.955	3.528.264.915.445	100	0,25
		2015	12.091.567.516	4.293.193.136.950	100	0,28
		2016	39.596.448.669	4.458.965.646.404	100	0,89
		2017	30.990.697.348	4.483.064.073.038	100	0,69
		2018	27.259.252.001	4.721.857.645.245	100	0,58
9	Bank Mandiri	2014	4.189.571	523.101.817	100	0,80
		2015	5.282.715	586.675.437	100	0,90
		2016	9.883.265	649.322.953	100	1,52
		2017	8.461.261	712.037.865	100	1,19
		2018	5.804.845	767.557.188	100	0,76

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 7

DEVIDEN

**Laporan Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018**

NO	Nama Bank	Tahun	Deviden	Earning After Taxes	100	%
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	10.278.181	62.001.106	100	16,58
		2015	6.076.112	80.491.880	100	7,55
		2016	15.615.422	103.003.152	100	15,16
		2017	19.570.597	140.495.535	100	13,93
		2018	53.388.294	204.212.623	100	26,14
2	Bank Jabar	2014	757.280	1.120.035	100	67,61
		2015	694.253	1.380.964	100	50,27
		2016	822.246	1.153.225	100	71,30
		2017	862.970	1.211.405	100	71,24
		2018	875.575	1.552.396	100	56,40
3	Bank Mestika Dharma	2014	80.002.160.400	237.030.507.000	100	33,75
		2015	49.980.899.800	240.771.963.945	100	20,76
		2016	60.001.620.300	179.261.192.508	100	33,47
		2017	60.001.620.300	264.240.776.361	100	22,71
		2018	48.000.000.000	265.862.564.725	100	18,05
4	Bank Jatim	2014	605.869	939.084	100	64,52
		2015	624.491	884.503	100	70,60
		2016	641.460	1.028.216	100	62,39
		2017	652.202	1.159.370	100	56,25
		2018	660.386	1.260.308	100	52,40
5	Bank BNI	2014	2.716.304	10.829.379	100	25,08
		2015	2.695.654	9.140.532	100	29,49
		2016	2.266.885	11.410.196	100	19,87
		2017	3.968.562	13.770.529	100	28,82
		2018	4.765.767	15.091.763	100	31,58
6	Bank BTN	2014	468.648	1.115.592	100	42,01
		2015	223.119	1.850.907	100	12,05
		2016	370.181	2.618.905	100	14,13
		2017	523.781	3.027.466	100	17,30

		2018	605.493	2.807.923	100	21,56
7	Bank BRI	2014	6.350.262	24.253.845	100	26,18
		2015	7.273.684	25.410.788	100	28,62
		2016	7.621.316	26.227.991	100	29,06
		2017	10.548.780	29.044.334	100	36,32
		2018	13.070.096	32.418.468	100	40,32
8	Bank Bumi Arta	2014	14.091.000.000	51.827.836.329	100	27,19
		2015	12.959.100.000	56.950.417.920	100	22,76
		2016	14.322.000.000	78.759.737.169	100	18,18
		2017	19.750.500.000	89.548.095.470	100	22,06
		2018	23.100.000.000	92.897.864.488	100	24,87
9	Bank Mandiri	2014	5.461.126	20.654.783	100	26,44
		2015	4.967.968	21.152.398	100	23,49
		2016	6.100.490	14.650.163	100	41,64
		2017	6.212.954	21.443.042	100	28,97
		2018	9.287.857	25.851.937	100	35,93

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 8

Ukuran Perusahaan

Laporan Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

No	Nama Bank	Tahun	Total Asset	Ln Total Asset
1	Bank Rakyat Argoniaga	2014	6.385.191.484	22,58
		2015	8.364.502.563	22,85
		2016	11.377.960.721	23,15
		2017	16.325.247.007	23,52
		2018	23.313.671.252	23,87
2	Bank Jabar	2014	75.836.537	18,14
		2015	88.697.430	18,30
		2016	102.318.457	18,44
		2017	114.980.168	18,56
		2018	120.191.387	18,60
3	Bank Mestika Dharma	2014	8.672.083.709.182	29,79
		2015	9.409.596.959.532	29,87
		2016	10.587.950.826.941	29,99
		2017	11.817.844.456.356	30,10
		2018	12.093.079.368.934	30,12
4	Bank Jatim	2014	37.998.046	17,45
		2015	42.803.631	17,57
		2016	43.032.950	17,58
		2017	51.518.681	17,76
		2018	62.689.118	17,95
5	Bank BNI	2014	416.573.708	19,85
		2015	508.595.288	20,05
		2016	603.031.880	20,22
		2017	709.330.084	20,38
		2018	808.572.011	20,51
6	Bank BTN	2014	144.575.961	18,79
		2015	171.807.592	18,96
		2016	214.168.479	19,18
		2017	261.365.267	19,38
		2018	306.436.194	19,54
7	Bank BRI	2014	801.955.201	20,50
		2015	878.426.312	20,59

		2016	1.003.644.426	20,73
		2017	1.126.248.442	20,84
		2018	1.296.898.292	20,98
8	Bank Bumi Arta	2014	5.155.422.644.599	29,27
		2015	6.567.266.817.941	29,51
		2016	7.121.173.332.944	29,59
		2017	7.014.677.335.611	29,58
		2018	7.297.273.467.260	29,62
9	Bank Mandiri	2014	855.039.673	20,57
		2015	910.063.409	20,63
		2016	1.038.706.009	20,76
		2017	1.124.700.847	20,84
		2018	1.202.252.094	20,91

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 9

**TABULASI DATA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

PERIODE 2014-2018

TAHUN	NAMA BANK	CAR %	LDR %	NPL %	DEVIDEN %	UKURAN PERUSAHAAN %	ROA %
2014	Bank Argo Niaga	19,06	88,49	1,17	16,57	22,57	1,34
	Bank Jabar	16,08	93,41	2,00	67,61	18,14	1,90
	Bank Mestika Dharma	26,66	103,30	1,54	33,75	29,79	3,64
	Bank Jatim	22,17	86,54	1,08	64,52	17,45	3,62
	Bank Negara Indonesia	16,22	92,46	0,43	25,08	19,84	3,25
	Bank tabungan Negara	14,64	99,81	2,95	42,01	18,78	1,07
	Bank Rakyat Indonesia	18,31	79,56	0,82	26,18	20,50	3,85
	Bank Bumi Arta	15,07	79,45	0,25	27,19	29,27	1,37
	Bank Mandiri	16,60	89,66	0,80	26,44	20,56	3,04
2015	Bank Argo Niaga	22,12	87,15	1,47	7,55	22,84	1,32
	Bank Jabar	16,21	88,33	1,57	50,27	18,30	1,99
	Bank Mestika Dharma	28,26	101,61	1,78	20,76	29,87	3,43
	Bank Jatim	21,22	82,92	1,10	70,60	17,57	2,95
	Bank Negara Indonesia	19,49	92,14	0,93	29,49	20,04	2,25
	Bank tabungan Negara	16,97	99,97	2,26	12,05	18,96	1,48
	Bank Rakyat Indonesia	20,59	84,38	0,77	28,62	20,59	3,70
	Bank Bumi Arta	25,57	82,78	0,80	22,76	29,51	1,18
Bank Mandiri	18,60	94,27	0,90	23,49	20,62	2,90	
2016	Bank Argo Niaga	23,68	88,25	1,43	15,16	23,15	1,24
	Bank Jabar	18,43	86,84	0,78	71,30	18,44	1,43
	Bank Mestika Dharma	35,12	80,93	2,13	33,47	29,99	2,27
	Bank Jatim	23,88	90,48	0,65	62,38	17,57	3,37
	Bank Negara Indonesia	19,36	94,66	0,50	19,87	20,21	2,37
	Bank tabungan Negara	20,34	93,90	1,96	14,13	19,18	1,55
	Bank Rakyat Indonesia	22,91	85,28	0,75	29,06	20,72	3,39
	Bank Bumi Arta	25,15	79,03	0,89	18,18	29,59	1,50
Bank Mandiri	21,36	92,49	1,52	41,64	20,76	1,79	

2017	Bank Argo Niaga	29,58	88,33	1,48	13,93	23,51	1,19
	Bank Jabar	18,77	86,82	0,61	71,24	18,56	1,42
	Bank Mestika Dharma	35,21	81,54	1,37	22,71	30,10	2,99
	Bank Jatim	24,65	79,69	0,46	56,25	17,75	3,18
	Bank Negara Indonesia	18,53	89,56	0,74	28,82	20,37	2,42
	Bank tabungan Negara	18,87	102,21	1,75	17,30	19,38	1,48
	Bank Rakyat Indonesia	22,96	85,42	0,84	36,32	20,84	3,29
	Bank Bumi Arta	25,67	94,99	0,69	22,06	29,57	1,74
	Bank Mandiri	21,64	79,45	1,19	28,97	20,84	2,41
2018	Bank Argo Niaga	28,34	86,75	1,17	26,14	23,87	1,25
	Bank Jabar	18,63	92,77	0,50	56,40	18,60	1,61
	Bank Mestika Dharma	34,58	86,75	1,82	22,57	30,12	2,94
	Bank Jatim	24,21	66,57	0,61	52,40	17,95	2,80
	Bank Negara Indonesia	18,50	92,87	0,88	31,58	20,51	2,45
	Bank tabungan Negara	18,21	102,22	1,69	21,56	19,54	1,18
	Bank Rakyat Indonesia	21,21	86,84	0,79	40,32	20,98	3,22
	Bank Bumi Arta	25,52	84,26	0,58	24,87	29,61	1,73
	Bank Mandiri	20,96	104,38	0,76	35,93	20,90	2,82

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 10

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437

51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

LAMPIRAN 11

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTI

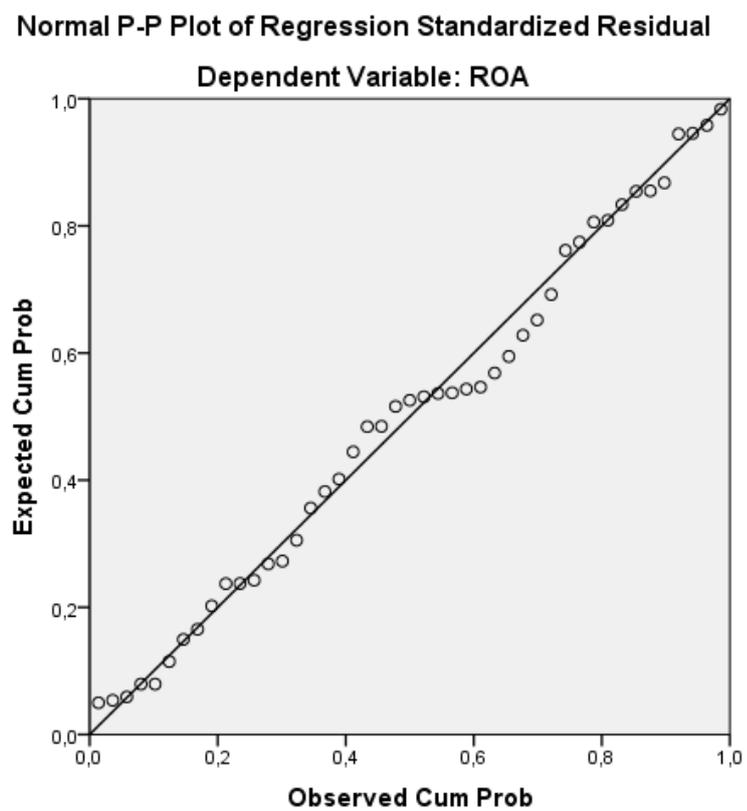
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	45	14,64	35,21	22,0024	5,06400
LDR	45	66,57	104,38	89,1147	7,62386
NPL	45	,25	2,95	1,1369	,57851
Deviden	45	7,55	71,30	33,5444	17,58231
Ukuran Perusahaan	45	17,45	30,12	22,1736	4,36758
ROA	45	1,07	3,85	2,2958	,87572
Valid N (listwise)	45				

Sumber : data diolah , 2019

LAMPIRAN 12

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS



Sumber : data diolah , 2019

Uji normalitas dengan metode statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77794075
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,061
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, 2019

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,909	2,070		,439	,663		
CAR	,081	,036	,467	2,242	,031	,466	2,147
LDR	,016	,019	,141	,827	,414	,697	1,434
NPL	-,562	,248	-,371	-2,269	,029	,756	1,323
DEVIDEN	,005	,009	,105	,609	,546	,682	1,466
UKURAN PERUSAHAAN	-,061	,044	-,302	-1,368	,179	,415	2,409

a. Dependent Variable: ROA

3. UJI AUTOKORELASI

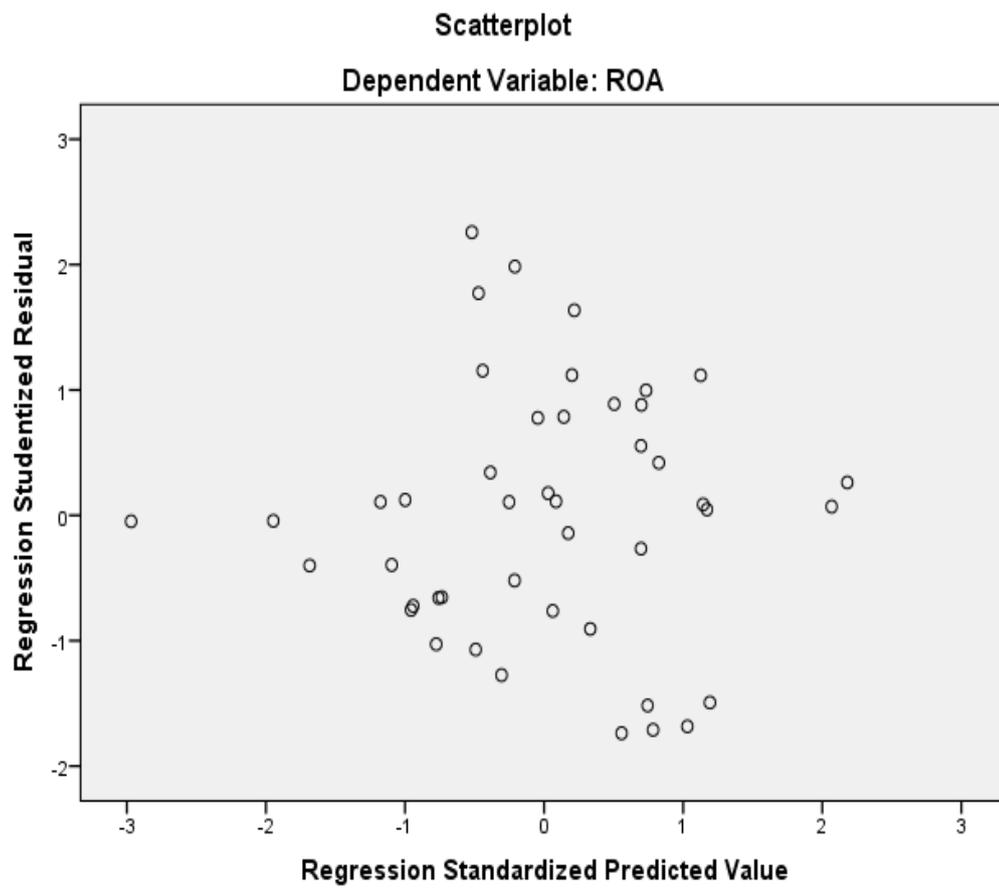
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 ^a	,211	,110	,82631	2,037

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN , NPL, LDR, DEVIDEN, CAR

b. Dependent Variable: ROA

4. UJI HESTEROKODITITAS



LAMPIRAN 13

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,909	2,070		,439	,663		
CAR	,081	,036	,467	2,242	,031	,466	2,147
LDR	,016	,019	,141	,827	,414	,697	1,434
NPL	-,562	,248	-,371	-2,269	,029	,756	1,323
DEVIDEN	,005	,009	,105	,609	,546	,682	1,466
UKURAN PERUSAHAAN	-,061	,044	-,302	-1,368	,179	,415	2,409

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 14

HASIL UJI HIPOTESIS

1. HASIL UJI PARSIAL (t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,909	2,070		,439	,663		
CAR	,081	,036	,467	2,242	,031	,466	2,147
LDR	,016	,019	,141	,827	,414	,697	1,434
NPL	-,562	,248	-,371	-2,269	,029	,756	1,323
DEVIDEN	,005	,009	,105	,609	,546	,682	1,466
UKURAN PERUSAHAAN	-,061	,044	-,302	-1,368	,179	,415	2,409

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

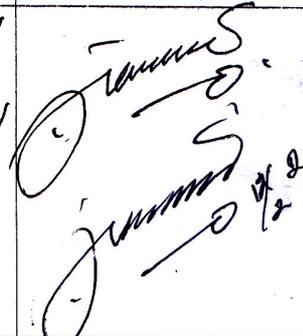
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 ^a	,211	,110	,82631	2,037

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN , NPL, LDR, DEVIDEN, CAR

b. Dependent Variable: ROA

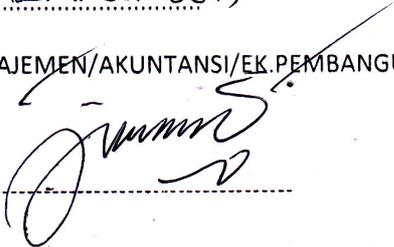
LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Rika Kristyowati
 NIM : 15.9406
 JURUSAN : akuntansi
 JUDUL : Analisis pengaruh CAR, LDR, NPL, duviden dan ukuran perusahaan terhadap KPA pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 - 2018

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> - Abstract → kata kunci - fenomena di UBM - penelitian - kerangka konseptual - hipotesis - justifikasi ✓ - simplifikasi ✓ 	
2	Dra. Yuniokita Indah. H., MBA	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan kt pengantar, Abstrak & referensi - cek lagi tata cara penulisan (kt suby, huruf kapital dan definisi operasional meliputi rumus) 	<p>Andy</p> <p>Acc 17/1/20</p>
3.	Niwik Fikria Ningsih SE, M, Akun.	<ul style="list-style-type: none"> - revisi gaya penulisan kutipan - revisi penyantapan sumber referensi - revisi sub ✓ - revisi sub IV uraian 4.3.2. 	<p>W:</p> <p>3/2/2020</p>

JEMBER, 28 Desember 2019

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3



Catatan:

Skripsi di bendel setelah di ACC Ka.Prodi